

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur tingkatan sumber daya manusia di suatu Negara. Pendidikan mempunyai tugas untuk mempersiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan dalam Negara tersebut. Oleh karena itu pendidikan Indonesia harus mampu meningkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain, sehingga pembangunan di Indonesia dapat berjalan dengan baik.

Menurut laporan Indeks Pembangunan Manusia 2015 yang dikeluarkan Badan PBB Urusan Program Pembangunan (UNDP) dijelaskan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 110 dari 187 negara, dengan nilai indeks 0,684. (diakses melalui voaindonesia.com). Keadaan Indonesia yang berada pada posisi yang sangat jauh dari Negara lain tersebut juga didukung oleh salah satu redaksi dari Kompasiana. Kompasiana (2015) menyatakan bahwa Indonesia mengalami ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Berdasarkan hal tersebut, hasil itu diperoleh setelah membandingkannya dengan negara lain.

Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Saat ini dunia pendidikan didukung oleh kemajuan teknologi yang sangat canggih. Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication and Technology* (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektivitas dan kualitas proses pendidikan.

Dunia pendidikan kini memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajarannya, sehingga proses pembelajaran bisa lebih mudah. Selain memudahkan pembelajaran, teknologi juga membantu seorang pembelajar yang

berada di tempat berbeda dengan pengajarnya. Sejalan dengan hasil penelitian dari Jonassen, Davidson, dan Collins (1995) bahwa *computer* dapat mendukung pembelajaran jarak jauh karena dapat menjadi media komunikasi dan dapat menjadikan sebuah pembelajaran yang konstruktif.

Melalui berbagai perangkat hukum yang telah dikeluarkan pemerintah, yaitu SK Mendiknas No.107/U/2001, UU Sisdiknas No.20/2003, PP 17/2010, dan juga PP 66/2010, system PJJ sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan dan pembelajaran. Metode pembelajaran jarak jauh ini menggunakan teknik pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan internet.

Sebuah proses pembelajaran dengan tanpa adanya tatap muka langsung antara pendidik dengan peserta didiknya disebut dengan pendidikan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang tidak ada pertemuan tatap muka langsung antara peserta dengan pendidik. Sehingga pendidik dalam keadaan seperti ini harus bisa memfasilitasi pembelajaran. Menurut Beaudoin, M. (1990) dalam jurnal *The instructor's changing role in distance education* bahwa seorang pendidik harus tahu sesuatu tentang potensi teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran agar dapat mengatasi waktu dan masalah jarak pada pembelajaran jarak jauh.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, maka teknologi dimanfaatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pemanfaatan TIK dalam pendidikan melalui Pendidikan Jarak Jauh bahwa “(1) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan, (2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler, (3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional

pendidikan. Jadi sistem pendidikan jarak jauh telah menjadi suatu inovasi yang berarti dalam dunia pendidikan nasional.

Sebuah pembelajaran tanpa interaksi langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajarnya yang memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut merupakan suatu inovasi pada dunia pendidikan. Inovasi tersebut dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada bidang pendidikan. Menurut Dogmen dalam Munir (2012, hlm.19) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Phalaunnaphat Siritwongs dari *Suan Sunandha Rajabhat University, Bangkok Thailand* dijelaskan bahwa sebagian siswa mampu memahami materi setelah diperkenalkan metode belajar mandiri karena siswa belajar berdasarkan pengalamannya.

Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi ini diaplikasikan ke dalam suatu kegiatan belajar dalam penyelenggaraan program kursus Bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian *English Proficiency Index* (Indeks Kecakapan Bahasa Inggris) 2014 menunjukkan kemampuan masyarakat Indonesia dalam berbahasa Inggris berada pada peringkat ke-28 di antara 63 negara di dunia. Skor tinggi masih dipegang beberapa negara di Eropa, yaitu Denmark, Belanda, dan Swedia.

Mulai diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) pada akhir 2015 lalu maka persaingan antar negara khususnya antar negara ASEAN akan semakin dinamis dan kompetitif, tidak hanya dibidang ekonomi akan tetapi era pasar bebas ini menuntut kita untuk mampu bersaing di berbagai bidang. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menentukan kemampuan suatu bangsa untuk *survive* dalam persaingan era modern ini. Adanya pasar bebas yang sudah di depan mata menuntut tiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama dalam komunikasi. Bahasa sangat berperan untuk menguasai komunikasi baik dalam basis teknologi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Penggunaan bahasa Internasional khususnya Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dapat

beradaptasi dan mengikuti arus perkembangan global yang semakin maju (diakses di englishquantum.com)

Kebutuhan manusia akan bahasa internasional khususnya bahasa Inggris untuk dapat mendukung komunikasinya menjadi latar belakang seorang pendidik di Kampung Inggris, Pare dalam menyelenggarakan kursus dengan model *distance learning*. Kampung Inggris terletak di Desa Singgahan dan Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kediri Jawa Timur. Kursus Bahasa Inggris jarak jauh tersebut diikuti oleh delapan orang mahasiswa dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), Bekasi. Namun responden dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Mahasiswa STTD tersebut sangat antusias dalam menanggapi inovasi tersebut. Bagi mereka inovasi seperti itu sangat dibutuhkan mengingat kondisi mereka yang menghabiskan waktunya di kampus dan asrama membuat mereka tidak ada waktu dan kesempatan untuk dapat mengikuti kegiatan kursus di luar kampus.

Kursus dilaksanakan selama dua bulan. Proses belajar dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi berupa *laptop* dan *handphone* serta media social berupa *facebook*, *line* dan *whatsapp*. Proses pemberian materi sampai dengan evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan kursus dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at setiap pukul 17.00 selama satu jam. Kegiatan kursus yang berlangsung selama dua bulan tersebut ternyata dapat meningkatkan kemampuan peserta hal tersebut dilihat dari nilai toefl peserta yang mengalami peningkatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ana-Maria Cazan dan Bianca Andreea Schiopca di University Transilvania of Brasov, Romania menunjukkan bahwa belajar mandiri memprediksi prestasi akademik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan proses belajar menggunakan model *distance learning* yang dilakukan oleh beberapa orang mahasiswa STTD dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya.

Berdasarkan uraian kondisi diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul “Model *Distance*

Learning Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Kursus Bahasa Inggris”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa informasi pendahuluan yang perlu dikaji dari model *distance learning* berbasis teknologi dalam meningkatkan kemampuan peserta kursus bahasa inggris, antara lain :

1. Kegiatan belajar dengan menggunakan model *distance learning* yang dilakukan oleh mahasiswa STTD ini dilaksanakan sebanyak satu kali dalam satu hari selama satu jam, dimulai pada pukul 17.00. Pembelajaran dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan Jum'at setelah kegiatan perkuliahan selesai dan dilakukan di asrama tempat para peserta tinggal.
2. Peserta kursus mengikuti tes yang diberikan oleh pendidik setiap dua minggu satu kali.
3. Pembelajaran dengan model *distance learning* ini memanfaatkan teknologi dan sosial media.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model *distance learning* berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan peserta kursus Bahasa inggris ? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka ada 2 pertanyaan penelitian yang dibuat yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan kursus dengan model *distance learning* di STTD Bekasi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kursus model *distance learning* di STTD Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Yesi Yuanita , 2016

MODEL DISTANCE LEARNING BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA KURSUS BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran dengan model *distance learning* berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

2. Tujuan Khusus

Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dalam kursus model *distance learning*.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dari proses pembelajaran dengan model *distance learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan pendidikan nonformal serta dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengembangan suatu model pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada civitas akademika di STTD untuk dapat menerapkan model pembelajaran seperti di atas kepada seluruh mahasiswanya agar dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan Bahasa Inggris yang baik.
- b. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan program kursus.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Merujuk pada pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2015, hlm. 23-28) mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Yesi Yuanita , 2016

MODEL DISTANCE LEARNING BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA KURSUS BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menuliskan mengenai konsep pembelajaran jauh, konsep belajar mandiri dan konsep pembelajaran orang dewasa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.